



**KEGIATAN KERJA PRAKTEK DI
PT CANA LANDSCAPE**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Lanskap pada
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi Nasional**

**NAMA : FRESYLIA NOVITA
NPM : 19130007**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Kerja Praktek ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fresylia Novita
NPM : 19130007
Tanggal : 23 Januari 2023

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fresylia Novita
NPM : 19130007
Mahasiswa : S-1 Arsitektur Lanskap
Tahun Akademik : 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan Kerja Praktek yang berjudul Kegiatan Kerja Praktek di PT. Cana Landscape.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 23 Januari 2023

Fresylia Novita

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kerja Praktek ini diajukan oleh:

Nama : Fresylia Novita

NPM : 19130007

Program Studi : S1- Arsitektur Lanskap

Judul Laporan Kerja Praktek : Kegiatan Kerja Praktek di PT. Cana Landscape

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Lanskap pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : 1. Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, SP., M.Si

(.....)

Penguji : (.....)

Penguji : . (.....)

Penguji : (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan kerja praktek dengan judul “Kegiatan Kerja Praktek di PT. Cana Landscape”. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat lulus sebagai sarjana di Program Studi Arsitektur Lanskap pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penulis telah menempuh proses yang panjang untuk menyelesaikan laporan ini. Selama proses tersebut, penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak dan karenanya penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- a) Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, SP., M. Si. dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk;
- b) Priambudi Trie Putra, S.P., M.Si selaku kepala program studi yang telah memberi masukan sebelum maupun selama proses kerja praktek;
- c) Jajaran PT. Cana Landscape yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan kerja praktek. Seluruh rekan yang telah mengarahkan dan bekerja sama sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu baru serta mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan;
- d) Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan selama melaksanakan kerja praktek.

Penulis memohon maaf apabila dikemudian hari didapatkan kesalahan dalam laporan ini, Kesalahan tersebut tidak lain merupakan sesuatu yang tidak disengaja. Penulis berharap laporan kerja praktek ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 23 Januari 2023
Penulis

Fresylia Novita

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN
KERJA PRAKTEK UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fresylia Novita
NPM : 19130007
Program Studi : S1- Arsitektur Lanskap
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan
Jenis karya : Laporan Kerja Praktek

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Kegiatan Kerja Praktek di PT. Cana Landscape” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan laporan kerja praktek saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Januari 2023

Yang menyatakan

(Fresylia Novita)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Kerja Praktek.....	2
1.4 Manfaat Kerja Praktek.....	3
1.5 Kerangka Berpikir.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sempadan Sungai.....	5
2.2 Penataan Ruang.....	5
2.3 Konsultan Lanskap.....	6
2.4 Perencanaan Lanskap.....	6
2.5 Desain Lanskap.....	9
3. METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek.....	11
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Metode.....	11
4. PEMBAHASAN	14
4.1 Profil dan Struktur Organisasi Perusahaan.....	14
4.2 Hasil Pekerjaan.....	11
4.2.1 Observasi Lapangan.....	15
4.2.2 Pembuatan Inventarisasi dan Identifikasi Lokasi Proyek.....	17
4.2.3 Pembuatan Gambar Montase.....	26
4.2.4 Pembuatan Gambar 3D dan Animasi.....	28
5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur lanskap merupakan bidang ilmu arsitektur yang memadukan antara seni dan pengetahuan tata ruang luar. Arsitektur lanskap mempelajari bidang ilmu pengetahuan yang mencakup sejarah, budaya, biologi, ekologi, geografi, dan psikologi. Seorang arsitek lanskap dituntut mampu merencanakan dan merancang tata ruang luar yang berkelanjutan untuk masa yang akan datang. Tahapan penting menjadi seorang arsitek dalam merencanakan dan merancang suatu kawasan atau wilayah yaitu mampu melakukan proses perencanaan, perancangan, manajemen, hingga pengelolaan lahan lanskap.

Di Indonesia keilmuan arsitektur lanskap belum terlalu dikenal masyarakat luas. Salah satu penyebabnya yaitu kurang sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keilmuan lanskap untuk keseimbangan alam dan manusia. Hal ini yang menyebabkan minat masyarakat Indonesia untuk menempuh pendidikan sebagai arsitek lanskap tidak terlalu tinggi. Lulusan arsitektur lanskap dapat bekerja di instansi pemerintahan, bidang konsultasi, design and build, perusahaan bidang pemukiman dan pembangunan, serta penyedia alat dan bahan pada kebutuhan lanskap. Perguruan tinggi yang memiliki bidang keilmuan arsitektur lanskap sampai saat ini hanya ada beberapa di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada laporan kegiatan ini, yaitu:

1. Apa itu perusahaan PT Cana Landscape?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam mengerjakan suatu project lanskap?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari dilakukannya kerja praktik di PT Cana Landscape ini adalah:

- 1) Mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan dengan terlibat langsung pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Melatih kedisiplinan dan dapat bertanggung jawab dalam dunia kerja.

- 3) Mengikuti proses suatu project serta ikut berkontribusi dengan memberikan ide.
- 4) Menjalin hubungan kerja yang baik terhadap semua karyawan di perusahaan tersebut maupun perusahaan lain.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja praktik ini memberikan banyak manfaat terutama bagi penulis. Manfaat yang didapatkan yaitu:

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja dalam tim untuk menyelesaikan pekerjaan dalam bidang arsitektur lanskap;
- 2) Mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan seputar dunia kerja di perusahaan konsultan arsitek lanskap.

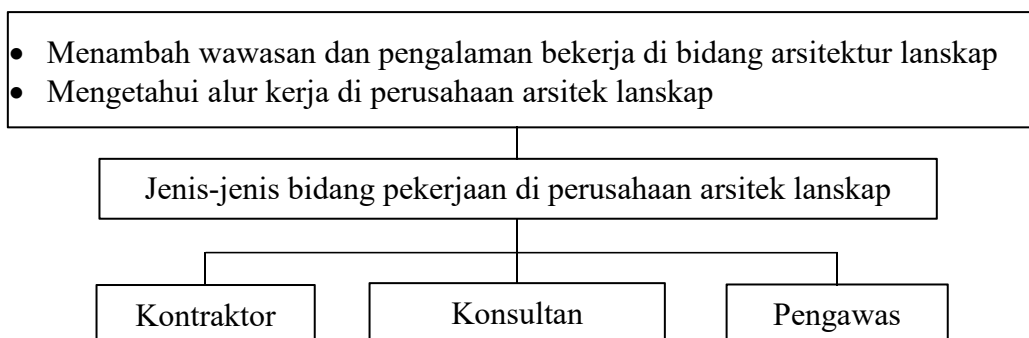
Selain bermanfaat bagi diri sendiri, kerja praktik ini juga bermanfaat bagi perusahaan lanskap yang menjadi tempat pelaksanaan kerja praktik, antara lain: Menjalin kerja sama antara PT Cana Landscape dengan program studi arsitektur lanskap, ISTN.

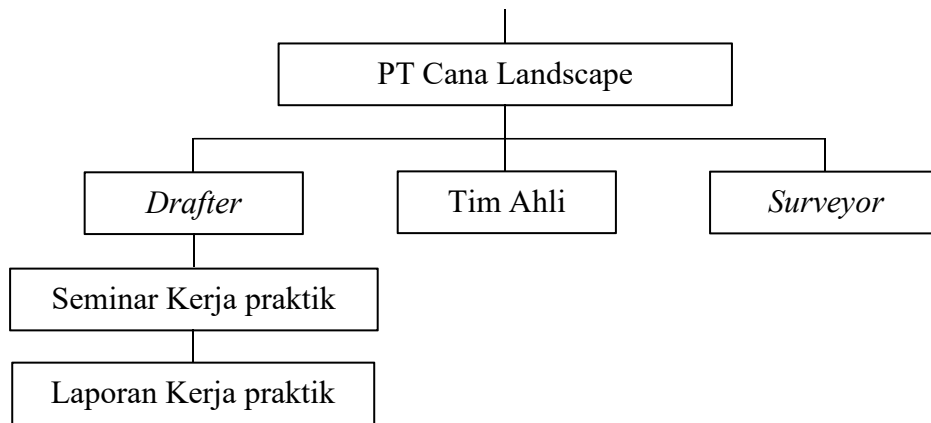
Kerja praktik ini juga bermanfaat bagi program studi arsitektur lanskap, ISTN, antara lain:

- 1) Menjalin kerja sama antara program studi arsitektur lanskap, ISTN dengan PT Cana Landscape;
- 2) Mendapatkan saran dari segi akademik yang dapat membantu perkembangan program studi arsitektur lanskap, ISTN.

1.5 Kerangka Berpikir

Gambar 1 menunjukkan kerangka berpikir yang menginformasikan alur berpikir dalam pembuatan laporan kerja praktik.





Gambar 1. Kerangka pikir kegiatan kerja praktik

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Ruang Terbuka

Ruang terbuka (*Open spaces*) yang dimaksud berfungsi antara lain sebagai tempat bermain aktif untuk anak-anak dan dewasa, tempat bersantai pasif untuk orang dewasa, dan sebagai areal konservasi lingkungan hijau atau ruang yang berdasarkan fungsinya sebagai ruang terbuka hijau yaitu dalam bentuk taman, lapangan atletik dan taman bermain. Lahan yang belum dibangun atau sebagian besar belum dibangun di wilayah perkotaan yang mempunyai nilai untuk keperluan taman dan rekreasi, konservasi lahan dan sumber daya alam lainnya atau keperluan sejarah dan keindahan.

Ruang Terbuka Hijau (*Green open spaces*) adalah ruang yang didominasi oleh lingkungan alami di luar maupun didalam kota, dalam bentuk taman, halaman, areal rekreasi kota dan jalur hijau. Ruang-ruang di dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area atau kawasan maupun dalam bentuk area memanjang atau jalur yang dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan yang berfungsi sebagai kawasan pertamanan kota, hutan kota, rekreasi kota, kegiatan olah raga, pemakaman, pertanian, jalur hijau dan kawasan hijau pekarangan. Fasilitas yang memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, dan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam kegiatan rekreasi.

Ruang publik (*Public spaces*) adalah suatu ruang dimana seluruh masyarakat mempunyai akses untuk menggunakannya. Ciri-ciri utama dari ruang publik yaitu terbuka mudah dicapai oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelompok dan tidak selalu harus ada unsur hijau, bentuknya berupa malls, plazas dan taman bermain.

2.2 Penataan Ruang

Di Indonesia, undang-undang (UU) pertama yang mengatur tata ruang adalah UU No. 24 tahun 1992, tentang penataan ruang, yang diikuti dengan berbagai aturan pelaksanaannya baik berupa peraturan pemerintah (PP), keputusan/peraturan presiden, keputusan/peraturan menteri, peraturan daerah,

maupun peraturan yang lebih rendah dari itu. Pada tahun 2007, UU No. 24/1992 diubah menjadi UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Syahadat dan Subarudi, 2012).

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang daratan, ruang lautan, dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya. Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang (Undang Undang No. 24 Tahun 1992).

Berdasarkan fungsinya menurut Rencana Pengembangan Ruang terbuka hijau tahun 1989 yaitu :

1. RTH yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dimana penduduk dapat melaksanakan kegiatan berbentuk rekreasi, berupa kegiatan rekreasi aktif seperti lapangan olahraga, dan rekreasi pasif seperti taman.
2. RTH yang berfungsi sebagai tempat berkarya, yaitu tempat penduduk bermata pencaharian dari sektor pemanfaatan tanah secara langsung seperti pertanian pangan, kebun bunga dan usaha tanaman hias.
3. RTH yang berfungsi sebagai ruang pemeliharaan, yaitu ruang yang memungkinkan pengelola kota melakukan pemeliharaan unsur-unsur perkotaan seperti jalur pemeliharaan sepanjang sungai dan selokan sebagai koridor kota.
4. RTH yang berfungsi sebagai ruang pengaman, yaitu untuk melindungi suatu objek vital atau untuk mengamankan manusia dari suatu unsur yang dapat membahayakan seperti jalur hijau disepanjang jaringan listrik tegangan tinggi, jalur sekeliling instalasi militer atau pembangkit tenaga atau wilayah penyangga.
5. RTH yang berfungsi sebagai ruang untuk menunjang pelestarian dan pengamanan lingkungan alam, yaitu sebagai wilayah konservasi atau preservasi alam untuk mengamankan kemungkinan terjadinya erosi dan longsoran pengamanan tepi sungai, pelestarian wilayah resapan air.
6. RTH yang berfungsi sebagai cadangan pengembangan wilayah terbangun kota di masa mendatang.

Fungsi RTH kota berdasarkan Inmendagri no.14/1998 yaitu sebagai:

1. Areal perlindungan berlangsungnya fungsi ekosistem dan penyangga kehidupan
2. Sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, keserasian dan keindahan lingkungan
3. Sarana rekreasi
4. Pengaman lingkungan hidup perkotaan terhadap berbagai macam pencemaran baik darat, perairan maupun udara
5. Sarana penelitian dan pendidikan serta penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan
6. Tempat perlindungan plasma nutfah
7. Sarana untuk mempengaruhi dan memperbaiki iklim mikro
8. Pengatur tata air

2.3 Konsultan Lanskap

Konsultan lanskap adalah pengembang swasta yang memiliki tanggung jawab moral dalam hal penyediaan ruang dan fasilitas rekreasi dalam kota. Perencana kota dan arsitek lanskap berperan penting dalam kegiatan preservasi, perencanaan ruang terbuka, pembangunan fasilitas rekreasi, dan program sosial sebagai pelayanan kebutuhan bagi manusia (Gold, 1980).

Adapun ruang lingkup seorang Konsultan Arsitektur Lanskap, yaitu (John F. Papilaya, 2007):

1. Riset dan analisis persyaratan proyek;
2. Rekomendasi perencanaan tapak;
3. Riset dan studi persyaratan ruang, fungsi dan operasi;
4. Analisa dan rekomendasi tentang hal-hal yang tercakup dalam disiplin ilmu mereka, dan juga hal-hal yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengandisiplin ilmu mereka perencanaan tapak dan rekomendasi penyusunan program;
5. Analisa proyeksi pertumbuhan dan perubahan serta pertimbangan dan efek-efeknya; persyaratan filosofi perancangan proyek;

6. Analisis biaya pembangunan arsitektur lanskap, studi perawatan, ketersediaan dan regionalitas kawasan lahan;

2.4 Perencanaan Lanskap

Perencanaan lanskap merupakan suatu bentuk kegiatan pentaan yang berbasis lahan (*land based planning*) melalui kegiatan pemecahan masalah yang dijumpai dan merupakan proses untuk pengambilan keputusan berjangka panjang untuk mendapatkan model lanskap yang fungsional, estetis dan lestari yang mendukung berbagai kebutuhan dan keinginan manusia dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraannya (Nursijah, 2007). Hal ini dikarenakan perencanaan lanskap terdiri dari tahap inventarisasi dan dilanjutkan dengan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dari tata guna lahan saat ini dan berujung pada master plan yang sesuai dengan karakter lanskapnya (Simonds, 1983 dalam Kompasiana, 23 Juni 2015).

Menurut Ilham (2009) proses perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*) dapat dijelaskan melalui tahapan berikut:

1. Persiapan

Dilakukan perumusan tujuan, program, informasi mengenai keinginan dan pembuatan kesepakatan (kontrak). Penyiapan sumber daya, bahan dan alat untuk keperluan lapang (*field*) maupun di ruang kerja atau studio (*desk*). Kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan antara lain jadwal kerja kegiatan perencanaan, rencana biaya pelaksanaan kegiatan perencanaan dan produk perencanaan yang akan dihasilkan.

2. Inventarisasi

Dilakukan pengumpulan data awal, survei lapang (praktek lapangan), wawancara, pengamatan, perekaman dan lain-lain. Inventarisasi terdiri dari empat aspek utama, yaitu:

- a. Aspek fisik dan biofisik, yang diletakkan pada peta dasar berupa:

- 1) Ukuran
- 2) Bangunan atau konstruksi
- 3) Drainase
- 4) Topografi

- 5) Tanah
 - 6) Tanaman
 - 7) Marga satwa
 - 8) Iklim atau geografi
 - 9) Pemandangan
- b. Aspek sosial dan budaya, berupa:
- 1) Jumlah dan usia user (pemakai)
 - 2) Tingkat pendidikan
 - 3) Faktor kesukaan dan pantangan
 - 4) Faktor kebutuhan
 - 5) Pengaruh adat, kepercayaan dan lain-lain.
- c. Aspek ekonomi, berupa:
- 1) Faktor pendanaan dan pembiayaan
 - 2) Sustainabilitas dari lanskap.
- d. Aspek teknik, berupa:
- 1) Peraturan
 - 2) Undang-Undang.
3. Analisis
- Analisis merupakan tahap penilaian terhadap masalah atau persoalan dan hambatan serta potensi yang dimiliki oleh tapak. Kegiatan analisis memiliki tujuan, sasaran dan fungsi yang diperoleh dari:
- a. Data secara kualitas deskriptif, berupa:
- 1) Potensi tapak
 - 2) Kendala tapak
 - 3) *Amenities* (kesenangan, kenikmatan atau fasilitas-fasilitas) tapak
 - 4) *Danger signals* (tanda bahaya) tapak.
- b. Data secara kuantitatif, yang digunakan dalam penentuan batas daya dukung tapak.
4. Sintesis
- Sintesis merupakan masalah atau persoalan yang dicari solusinya, sedangkan potensi dikembangkan dan dioptimalkan. Sintesis dapat diperoleh dari konsep perencanaan tata letak atau rencana tapak yang berperan dalam mengolah

input dari sintesis yang hasilnya berupa alternatif-alternatif perencanaan. Selain itu, juga berperan dalam membagi ruang dan daerah fungsional.

5. Konsep

Konsep merupakan pengembangan dari hasil-hasil analisis-sintesis (alternatif terpilih). Konsep dapat memberikan rincian spesifik fungsi komponen atau elemen-elemen lanskap atau bahkan jenis yang akan digunakan. Konsep terdiri atas konsep dasar dan konsep pengembangan (konsep tata ruang, konsep tata hijau, konsep sirkulasi, konsep fasilitas, konsep utilitas dan sebagainya).

6. Perencanaan (*planning*)

Tahap pengembangan konsep yang dinyatakan sebagai rencana lanskap (*landscape plan*), yang dapat disajikan dalam bentuk rencana lanskap total atau rencana tapak (*site plan*).

7. Perancangan (*design*)

Berisi elemen-elemen yang sudah harus spesifik dalam hal jumlah, ukuran, jenis, warna dan lain-lain. Hasil dari desain berupa rancangan lanskap detail (gambar tampak dan potongan, rancangan penanaman, konstruksi, instalasi dan sebagainya) serta uraian-uraian tertulis (Rencana Anggaran Biaya). Desain berfungsi sebagai bestek (gambar kerja). Dalam sebuah desain, yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Skala atau perbandingan
- b. Teknik atau cara menggambar
- c. Penggunaan simbol yang digunakan
- d. Diterima secara umum
- e. Gambar pendukung: tampak, potongan, *axonometric* dan perspektif.
- f. Elemen-elemen yang spesifik, berupa jumlah, ukuran, warna, jenis, proporsi, bentuk, titik, garis, ruang dan lain-lain.

2.5 Desain Lanskap

Dalam bidang arsitektur lanskap, seorang arsitek lanskap juga melakukan pembuatan desain ataupun membaca gambar desain. Desain itu sendiri merupakan sebuah kegiatan pemecahan masalah, proses pembuatan keputusan dan proses

membuat suatu karya seni (Andryana, 2012). Desain diawali dengan serangkaian analisis masalah dan sumber, berujung pada solusi yang memiliki tujuan yang merupakan sintesis imajinasi dan keterampilan (Eckbo, 1964). Proses desain menurut Booth (1983) yaitu:

1. Penerimaan proyek (*project acceptance*)
2. Riset dan analisis (*research and analysis*)
 - a. Persiapan rencana dasar
 - b. Inventarisasi tapak dan analisis
 - c. Wawancara dengan pemilik (*client*)
 - d. Pembentukan program
3. Desain/perancangan (*design*)
 - a. Diagram fungsi ideal
 - b. Diagram fungsi keterhubungan tapak
 - c. *Concept plan* (rencana konsep)
 - d. Studi tentang komposisi bentuk
 - e. Desain awal
 - f. Desain skematik
 - g. *Master plan* (rencana utama)
 - h. Pembuatan desain
4. Gambar-gambar konstruksi (*construction drawings*)
 - a. *Layout plan* (rencana tata ruang)
 - b. *Grading plan* (rencana pembentukan lahan)
 - c. *Planting plan* (rencana penanaman)
 - d. Detail konstruksi
5. Pelaksanaan (*implementation*)
6. Evaluasi setelah konstruksi (*post-construction evaluation and maintenance*)
7. Pengelolaan (*maintenance*)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

PT Cana Landscape menjadi perusahaan dibidang konsultasi, desain dan pembangunan lanskap skala residential. Lokasi proyek yang ada di 7 tempat, yaitu:

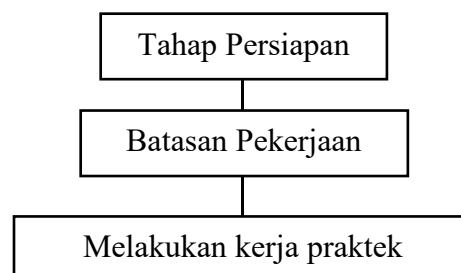
- 1) Patiunus, Jakarta Selatan. Proyek taman rumah
- 2) Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Proyek taman rumah
- 3) Pantai Indah Kapuk, Penjaringan, Jakarta Utara. Proyek taman rumah
- 4) Terasari Residence, Cipete, Jakarta Selatan. Proyek taman perumahan
- 5) Permata Buana, Kebun Jeruk. Proyek taman rumah
- 6) Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Proyek taman rumah
- 7) Taman kanak-kanak Nasional Plus Tunas Iblam, Beji, Jawa Barat. Proyek taman sekolah

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan saat kerja praktik adalah laptop, kamera handphone, dan alat tulis. Aplikasi yang digunakan saat melakukan pekerjaan adalah *Photoshop CC 2020*, *Autocad 2021*, *Microsoft Office 365*, *SketchUp 2021*, dan *Lumion 10*.

3.3 Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik ini, yaitu dengan berpartisipasi aktif dalam pembuatan gambar kerja dan dokumen selama pengerjaan proyek area residential. Dalam proses pembuatan laporan ini ditulis dengan metode deskriptif dan kualitatif. Adapun proses yang dilalui dalam kerja praktek adalah sebagai berikut:



1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal sebelum memulai kerja praktik. Kegiatan yang dilakukan meliputi perizinan dari pihak kampus kepada perusahaan PT Cana Landscape dan pengenalan atau survei pada lokasi pelaksanaan kerja praktik.

2. Batasan Pekerjaan

Dalam kegiatan kerja praktek ini, penulis diberi pekerjaan untuk melakukan observasi lokasi proyek serta membuat gambar montase dan gambar 3D dari proyek area residential "Taman rumah".

3. Melakukan Kerja Praktik

A. Presensi dan koordinasi

Selama penulis mengikuti kegiatan kerja praktik dilakukan secara tatap muka satu minggu sekali pada hari selasa dan di hari lain kerja praktik dilakukan secara remote melalui whatsapp. Kegiatan survey pada area proyek hanya dilakukan satu bulan sekali karena sudah ada tim survey yang memang ahli dibidangnya. Kegiatan keseharian membuat jurnal serta mendokumentasikan setiap agenda

B. Melakukan Observasi Lapangan

Pada proyek taman rumah, penulis diberi tugas oleh team leader projek untuk melakukan observasi tapak, guna menginventarisasi dan mengidentifikasi kondisi eksisting tapak. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik rumah terkait konsep yang diinginkan. Hal ini bertujuan untuk memahami keinginan pemilik rumah dan kesesuaian pengguna. Hasil dari observasi tersebut kemudian dikirimkan ke team studio untuk didiskusikan.

B. Membuat Desain 2d dan 3d

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktik penulis juga mendokumentasikan setiap agenda kegiatan, mulai dari kegiatan survei

tapak, rapat koordinasi, pembuatan gambar montase, pembuatan dan gambar 3D.

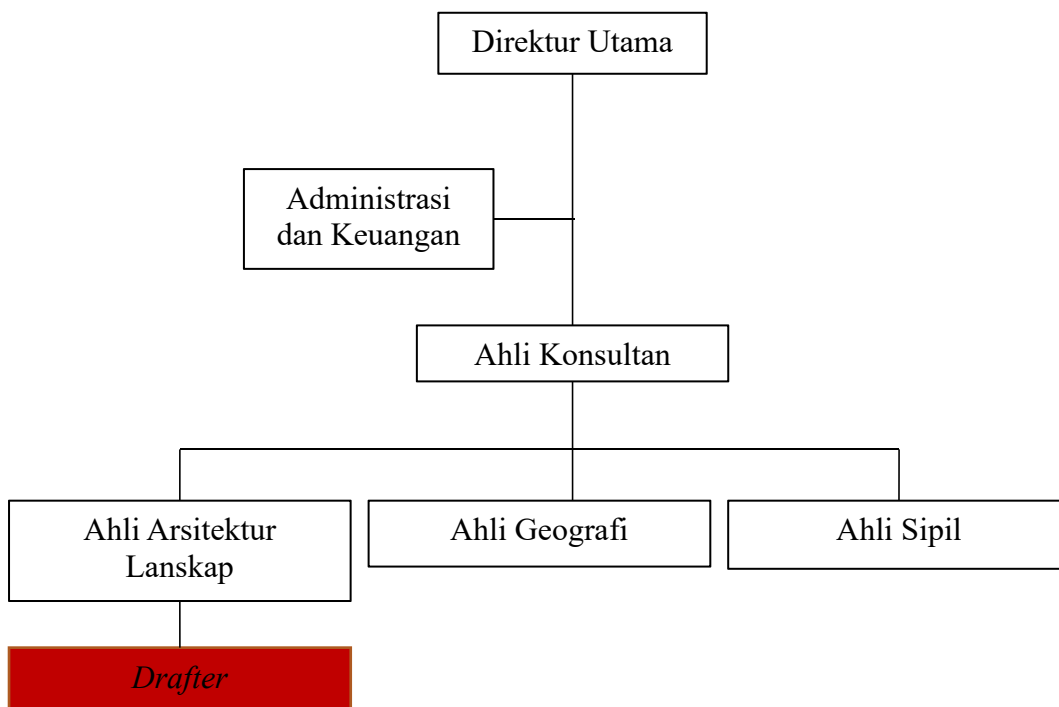
C. Membuat Laporan

Laporan kerja praktik dibuat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini adalah cara untuk memaparkan data yang ada secara jelas dan mendalam. hingga pembuatan gambar montase, dan gambar 3D.

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Profil dan Struktur Organisasi Perusahaan

PT Cana Landscape merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultan lanskap, desain dan pembangunan. PT Cana Landscape memiliki tenaga ahli di bidang *engineering*, lanskap, survei pemetaan serta ahli dalam bidang pengelolaan kawasan lanskap. PT Cana Landscape mempunyai visi “Menjadi perusahaan yang mampu bersaing dalam bidang *planning*, *architecture*, dan *engineering* yang berkualitas dan terpercaya yang menjamin kepuasan pengguna jasa serta kesejahteraan karyawan”. Struktur organisasi PT Cana Landscape dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini, posisi penulis dalam kegiatan kerja praktek ini adalah *drafter*. Posisi ini penulis memiliki tanggung jawab untuk membuat gambar montase, dan gambar 3D proyek sesuai dengan instruksi dari *team leader*.



Gambar 5. Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : PT Cana Landscape

4.2 Hasil Pekerjaan

Proyek ini berjalan selama 3 bulan, yaitu dimulai dari awal bulan September sampai awal bulan Desember. Pada bulan September, penulis diberikan spesifikasi tapak serta arahan untuk melakukan konsep desain sesuai pemilik kawasan diarahkan oleh *team leader*. Setelah konsep perencanaan selesai dibuatkan, penulis membuat gambar kerja sesuai arahan sampai dengan gambar 3D untuk kemudian dipresentasikan kepada klien.

4.2.1 Observasi Lapangan

Pada tahap ini, penulis menuju ke lokasi proyek yang terdapat di perumahan milik client. Observasi dilakukan setelah mendapatkan surat tugas dari *team leader* PT Cana Landscape. Sebelum melakukan konservasi penulis melakukan persiapan dengan membawa beberapa alat ukur lebar dan panjang tanah serta buku sketsa untuk mencatat hasil keinginan konsep dari pemilik wilayah.

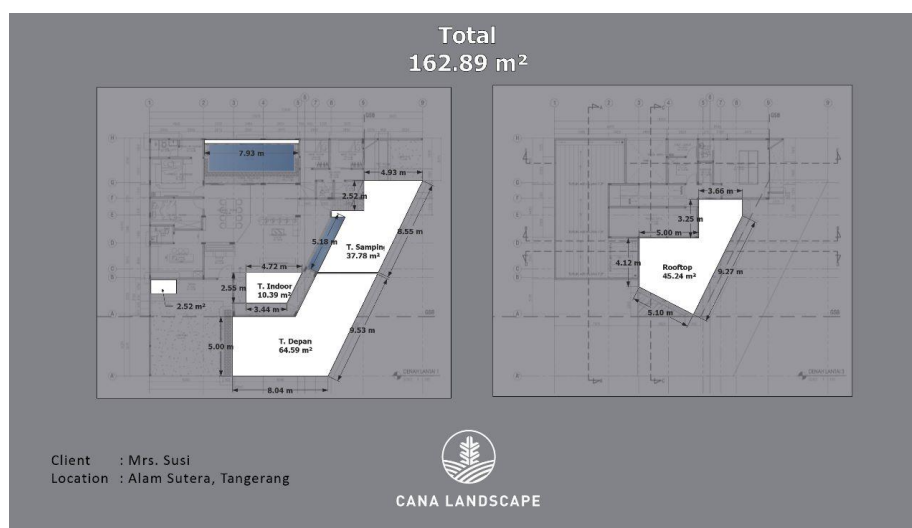


Gambar 6. Diskusi dengan pemilliki rumah

Sumber : Dokumentasi, 2022

4.2.2 Pembuatan Konsep Desain

Pada tahap ini penulis dan *team leader* melakukan diskusi konsep dari hasil kegiatan observasi lapangan di lokasi proyek. Identifikasi potensi dan permasalahan pada lokasi perencanaan dilakukan agar dapat menyesuaikan fungsi tapak, aktifitas dan perilaku pengguna dengan lingkungan yang bersifat ekologis, estetis, dan ekonomis untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutannya. Selain itu, konsep tetap dinikmati sesuai keinginan pemilik.



Gambar 7. Diskusi konsep desain

Sumber : Dokumentasi, 2022

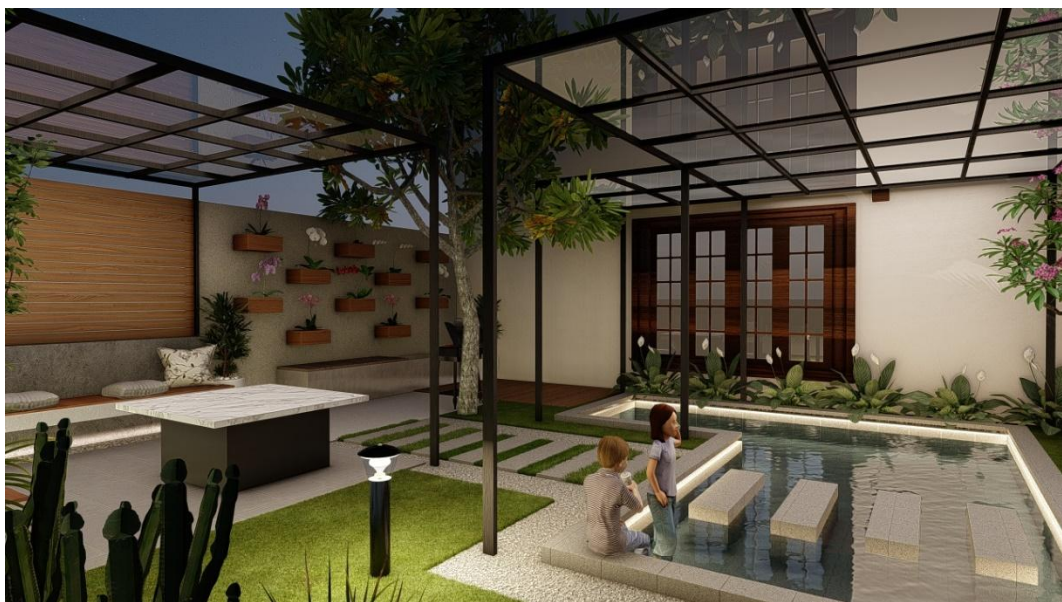
4.2.3 Pembuatan Gambar 3D

Konsep yang sudah dibuat oleh *team leader* menjadi acuan dalam pembuatan gambar desain 3D dan animasi. Gambar 3D dan animasi memanfaatkan aplikasi SketchUp dan Lumion. Gambar 3D dan animasi dibuat untuk mempermudah *team leader* dalam mempresentasikan hasil desain ke pemberi tugas.

Pengerjaan dimulai dari gambar yang telah dibuat dari aplikasi AutoCAD, kemudian di-*import* ke dalam aplikasi SketchUp untuk dibuat bentuk tiga dimensi. Mulai dari bentuk tapak hingga hardscape yang terdapat dalam tapak. Gambar tiga dimensi yang telah dibuat kemudian dipindahkan ke dalam aplikasi Lumion untuk

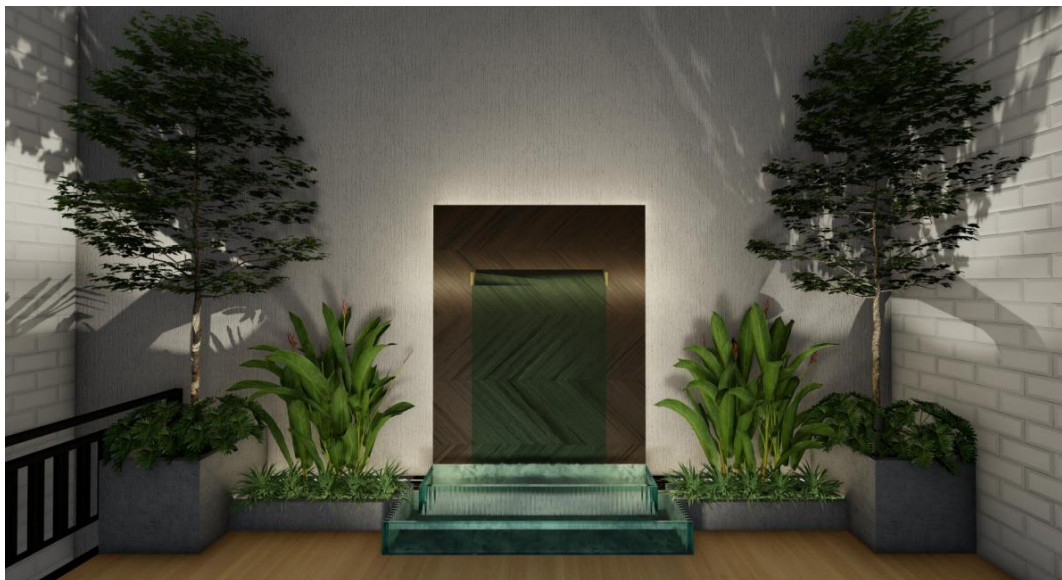
dimasukkan vegetasi mulai dari *ground cover*, semak dan pohon. Jika semua *softscape* sudah dimasukkan, kemudian dilakukan *rendering* agar gambar yang dihasilkan terlihat memuaskan. Pekerjaan membuat gambar 3D dan animasi yang dikerjakan penulis mencakup seluruh area dalam tapak (Gambar).





















Gambar (27). Gambar 3D
Sumber: Dokumentasi, 2022

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan kegiatan kerja praktek di PT Cana Landscape, penulis mendapatkan berbagai pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Kegiatan kerja praktek yang dilakukan sangat bermanfaat bagi penulis. Selain menambah pengalaman kerja di bidang arsitektur lanskap, penulis juga menambah pengetahuan dari mengerjakan beberapa bagian dari proyek taman rumah. Penulis juga mendapatkan pengalaman dan belajar bagaimana bekerja sama dalam tim, mengelola waktu penyelesaian pengerjaan (*time management*) untuk tugas yang dikerjakan secara individu, kedisiplinan atau ketepatan waktu saat bertemu klien, dan berdiskusi dengan rekan kerja.

Pekerjaan yang penulis lakukan dimulai dari observasi lokasi proyek, membuat inventarisasi dan identifikasi lokasi proyek, membuat gambar montase, gambar 3D. Penulis juga menambah pengalaman bagaimana mengimplementasikan konsep perencanaan taman rumah dengan lahan kecil atau besar namun tetap memanfaatkan lahan dengan baik sehingga menjadi lebih fungsional dan estetik.

5.2 Saran

Bagi penuli, program kerja yang telah diberikan selama berada di Cana Landscape sudah sangat baik dan sesuai dengan bidang kemampuan penulis. Pengarahan yang diberikan ke penulis perihal tahapan pekerjaan sampai pembuatan gambar kerja cukup jelas dan sangat membantu penulis untuk menyelesaikan proses kerja praktek di perusahaan tersebut. Selain pengarahan, kerja sama dan koordinasi tim di perusahaan ini juga cukup baik. Semoga dengan adanya kegiatan kerja praktek ini, diharapkan Program Studi Arsitektur Lanskap, ISTN dan PT Cana Landscape dapat menjalin kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryana, Tiara Satika. (2012). *Proses Perancangan Lanskap Kompleks Gallery West, Kebun Jeruk, Jakarta Barat [Skripsi]* . Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Cahyaningrum, Bintang Ayuk. 2019. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Di Kelompok B3 Tk Kencana Putra Pengasih Kulon Progo. *Artikel*. Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fachrul, M.F., Hendrawan, D.I., Rinanti, A., Siami, L., Astono, W., Iswanto, B. 2020. Penyuluhan mengenai Pembuatan Sumur Resapan sebagai Konservasi Sumberdaya Air di Kecamatan Sukmajaya Kelurahan Cisalak, Depok, Jawa Barat e-ISSN 2715-4998. 1(1): 60-72. Januari 2020. DOI: 10.25105/juara.v1i1.6305.
- Gold, S.M. 1980. *Recreation Planning and Design*. New York: McGraw-Hill Book Co. 568 p.
- Maryono, A. 2009. Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-Sungai Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Dinamika Teknik Sipil*. 9(1): 56-66. Januari 2009.
- Mokodongan, B.K., Rieneke L.E. Sela, R.L.E., Karongkong, H.H. 2014. Identifikasi Pemanfaatan Kawasan Bantaran Sungai Dayanan di Kotamobagu, Sabua. 6(3): 27- 283. November 2014. ISSN 2085-7020.
- Papilaya, John F. 2007. <http://smartlandscape.blogspot.com/2007/09/kontraktorversus-konsultan.html>.
- Peraturan Pemerintah RI No. 35 tahun 1991.
- Radnawati D dan Makhmud DF. 2020. Desain Lanskap Ekoriparian Babakan Pasar, Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 1(12): 23-32.
- Simonds and Starke. (2006). *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Syahadat E dan Subarudi. 2012. Permasalahan Penataan Ruang Kawasan Hutan dalam Rangka Revisi Tata Ruang Wilayah Provinsi. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 9(2): 131-143.

Undang Undang No. 24 Tahun 1992 Tentang: Penataan Ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryana, Tiara Satika. (2012). Proses Perancangan Lanskap Kompleks Gallery West, Kebun Jeruk, Jakarta Barat [Skripsi] . Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gold, S.M. 1980. *Recreation Planning and Design*. New York: McGraw-Hill Book Co. 568 p.
- Maryono, A. 2009. Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-Sungai Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Dinamika Teknik Sipil*. 9(1): 56-66. Januari 2009.
- Mokodongan, B.K., Rieneke L.E. Sela, R.L.E., Karongkong, H.H. 2014. Identifikasi Pemanfaatan Kawasan Bantaran Sungai Dayanan di Kotamobagu, Sabua. 6(3): 27-283. November 2014. ISSN 2085-7020.
- Simonds and Starke. (2006). *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syahadat E dan Subarudi. 2012. Permasalahan Penataan Ruang Kawasan Hutan dalam Rangka Revisi Tata Ruang Wilayah Provinsi. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 9(2): 131-143.
- Papilaya, John F. 2007. <http://smartlandscape.blogspot.com/2007/09/kontraktorversuskonsultan.html>.
- Peraturan Pemerintah RI No. 35 tahun 1991.